Katalog: 1101002.8202

STATISTIK DAERAH KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

2017



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

STATISTIK DAERAH KABUPATEN HALMAHERA TENGAH

2017



Statistik Daerah Kabupaten Halmahera Tengah 2017

ISSN: 2502-9037
No. Publikasi: 82020.1722
Katalog: 1101002.8202

Ukuran Buku: 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman: xiv + 43 halaman

Naskah:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Penyunting:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Desain Kover:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah

Ilustrasi Kover:
Bungalow Weda Reef & Rainforest Resort

Sumber Ilustrasi:
-

Diterbitkan oleh:
© BPS Kabupaten Halmahera Tengah

Dicetak oleh:
CV. Tara Taro

TIM PENYUSUN

Statistik Daerah Kabupaten Halmahera Tengah 2017

Pengarah:
Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Umum:
Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penanggung Jawab Teknis:
Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si

Penyunting:
Iin Sukowati, SST

Penulis:
David Setya Prehandoko, SST

Pengolah Data:
David Setya Prehandoko, SST

Desain:
David Setya Prehandoko, SST


SUBA MEUW
SELAMAT DATANG

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Halmahera Tengah 2017 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Halmahera Tengah, memuat analisis sederhana terhadap berbagai data dan informasi terpilih yang dianggap dapat menggambarkan kondisi sosial, ekonomi, dan demografi Kabupaten Halmahera Tengah.

Publikasi ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai rujukan baik oleh pemerintah, swasta, mahasiswa dan masyarakat sebagai dasar perencanaan, evaluasi dan monitoring pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Halmahera Tengah.

Akhirnya, segala kritik dan saran konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan publikasi ini dimasa mendatang.

Weda, Desember 2017
Kepala BPS
Kabupaten Halmahera Tengah

Iwan Fajar Prasetyawan, SST, M.Si


SUBA MEUW
SELAMAT DATANG

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia	:	...
Tidak ada atau nol	:	–
Data dapat diabaikan	:	0
Tanda desimal	:	,
Data tidak dapat ditampilkan	:	NA
Angka perkiraan	:	e
Angka sementara	:	x
Angka sangat sementara	:	xx
Angka diperbaiki	:	r

2. SATUAN

barel	: 158,99 liter = 1/6,2898 m3
hektar (ha)	: 10 000 m2
kilometer (km)	: 1 000 meter (m)
knot	: 1,8523 km/jam
kuintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)	: 0,80 kg
ons	: 28,31 gram
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.


SUBA MEUW
SELAMAT DATANG

GEOGRAFI DAN IKLIM

Bulan Agustus 2014 Ditandai dengan Curah Hujan Tertinggi

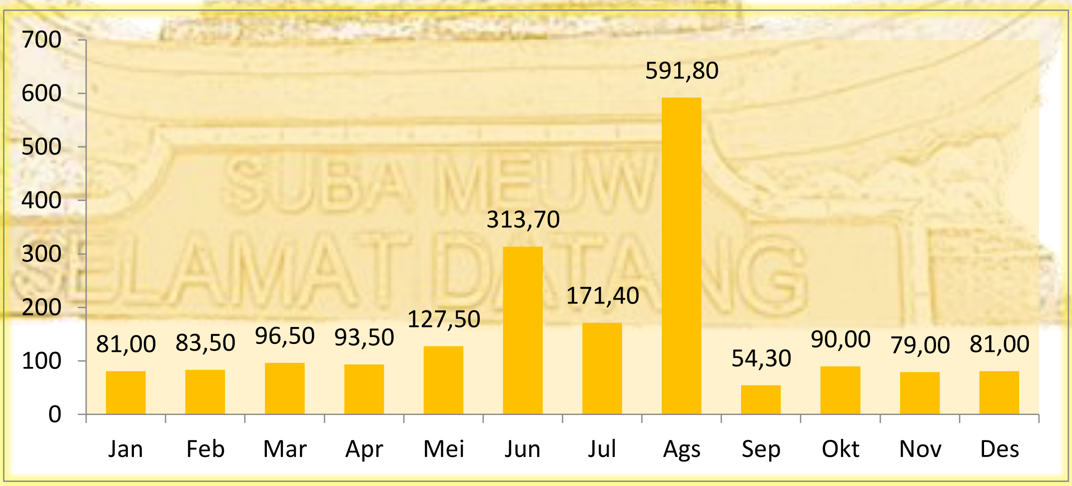


Halmahera Tengah memiliki ciri, sebagian besar wilayahnya menghampar di pesisir pantai. Dengan luas daratan sebesar 2.276,83 km2, Halmahera Tengah memang merupakan kabupaten terkecil di Pulau Halmahera. Meskipun demikian jangkauan wilayahnya membentang cukup panjang, dari titik tengah hingga ujung paling timur Pulau Halmahera. Pulau terluarnya -Pulau Gebe- bahkan berada cukup dekat dengan Kepulauan Raja Ampat, Papua Barat.

Kondisi cuaca Halmahera Tengah bervariasi antar bulan. Pengamatan Stasiun Klimatologi Kulo Jaya menunjukkan Bulan Agustus ditandai dengan curah hujan tertinggi sepanjang tahun 2014. Sebaliknya, dibulan September tercatat sebagai "bulan kering" dengan curah hujan terendah sepanjang tahun.

****Tahukah Anda**
Luas Kecamatan Weda Utara mencapai seperempat luas wilayah Kabupaten Halmahera Tengah

Gambar 1 Curah Hujan di Halmahera Tengah (mm³), 2014



Sumber: Stasiun Klimatologi Kulo Jaya

PEMERINTAHAN

Wilayah Administrasi Halmahera Tengah Tidak Berubah Sejak 2013

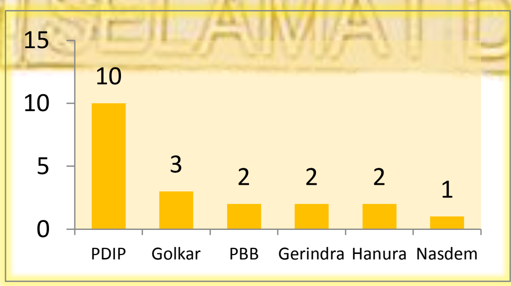
****Tahukah Anda**
Weda Timur adalah Kecamatan dengan Jumlah desa paling sedikit, yaitu 4 desa



Sejak proses pemindahan Ibukota Kabupaten ke Weda, pemekaran wilayah terus dilakukan secara berkesinambungan guna mempercepat pembangunan di masing-masing kecamatan/desa. Tercatat, jumlah desa di Halmahera Tengah mengalami peningkatan cukup signifikan, dari 48 desa pada tahun 2009 menjadi 61 desa pada tahun 2012 hingga 2016. Pada tahun 2013 terbentuklah 2 kecamatan baru, yakni Weda Timur dan Patani Timur, sehingga total Halmahera Tengah kini terdiri dari 10 kecamatan. Kecamatan Weda Timur tercatat sebagai kecamatan dengan desa paling sedikit, yaitu 4 desa, sedangkan kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Weda Selatan dan Pulau Gebe dengan 8 desa.

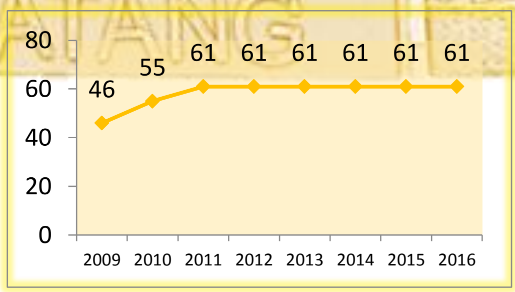
Pemberdayaan perempuan merupakan salah satu isu vital dalam pembangunan di era modern. Keterlibatan perempuan dalam pembangunan terus digalakkan. Salah satu indikator yang paling kasat mata adalah proporsi wanita yang duduk sebagai anggota DPRD. Pada tahun 2010 proporsi jumlah wanita di parlemen (DPRD) sebanyak 10 persen. Komposisi keanggotaan dalam DPRD Halmahera Tengah didominasi oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P) dengan 10 wakilnya, disusul Partai Golongan Karya yang berhasil merebut 3 kursi pada Pemilu 2014. 2 kursi lainnya dipegang oleh Partai Bulan Bintang, Partai Hanura, Partai Gerindra, sementara Partai Nasdem mendapat 1 kursi.

Gambar 2 Komposisi Keanggotaan DPRD Halmahera Tengah, 2016



Sumber: Sekretariat DPRD Halmahera Tengah

Gambar 3 Jumlah Desa di Halmahera Tengah, 2009-2016



Sumber: Bagian Pemerintahan Setda

KEPENDUDUKAN

36,61 Persen Penduduk Halmahera Tengah Terdiri Dari Mereka yang Berumur Dibawah 15 Tahun



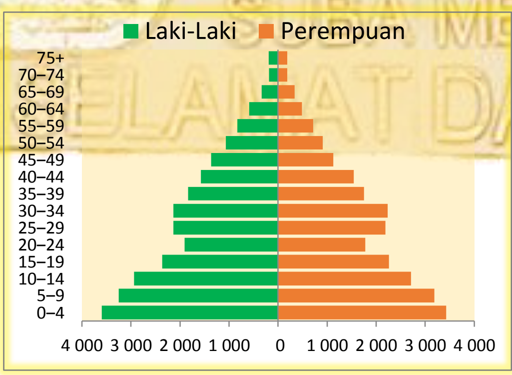
Struktur umur penduduk menggambarkan bahwa Halmahera Tengah didominasi penduduk muda. Hal ini terlihat dari bentuk piramida penduduknya yang melebar pada bagian bawah, yang menunjukkan bahwa jumlah penduduk pada kelompok umur 0 - 15 tahun cukup besar. Hal ini menyebabkan Rasio Ketergantungan Halmahera Tengah cukup tinggi. Keadaan ini merupakan efek dari tingginya angka kelahiran di Halmahera Tengah. Hasil Susenas Maret 2016 menunjukkan bahwa wanita berstatus pernah kawin —termasuk yang sudah bercerai, baik cerai hidup maupun cerai mati— di Halmahera Tengah sebanyak 49,25 persen melahirkan lebih dari 2 anak melebihi jumlah ideal anak yang diusung oleh program Keluarga Berencana.

Dengan tingkat kepadatan 22 jiwa/km2, Kecamatan Patani Utara merupakan yang terpadat penduduknya di Halmahera Tengah. Sebaliknya, Weda Tengah merupakan Kecamatan dengan penduduk terjarang, dimana wilayahnya hanya dihuni oleh 6,93 jiwa/km2.

****Tahukah Anda**

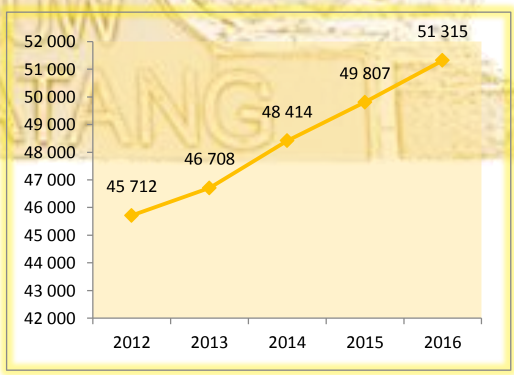
Rata-rata jumlah anggota keluarga terbanyak ada di Kecamatan Patani Utara, dimana setiap keluarga secara rata-rata-rata dihuni oleh lebih dari 4 orang

Gambar 4 Piramida Penduduk Halmahera Tengah, 2016



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Gambar 5 Jumlah Penduduk Halmahera Tengah, 2012-2016



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

KETENAGAKERJAAN

Lebih Dari Separuh Tenaga Kerja Diserap oleh Sektor Pertanian



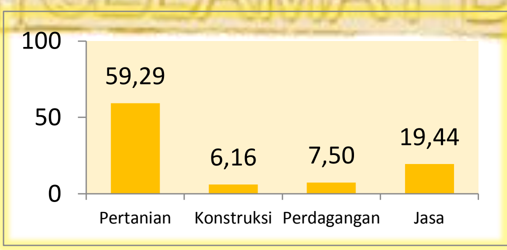
Hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) bulan Agustus 2015 menunjukkan bahwa sektor pertanian masih merupakan tumpuan utama bagi penduduk Halmahera Tengah. Sektor tersebut menyerap sekitar 59,29 persen tenaga kerja Halmahera Tengah. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Halmahera Tengah pada tahun 2015 sebesar 68,13 persen, mengalami penurunan diban ding tahun sebelumnya. Jika komposisinya diuraikan, tampak bahwa TPAK laki-laki (84,03 persen) jauh lebih besar dari perempuan (51,44 persen) oleh karena sebagian besar wanita kegiatan utamanya adalah mengurus rumah tangga.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) —yang dihitung sebagai proporsi penganggur terhadap angkatan kerja— menunjukkan kenaikan di tahun 2015. TPT Halteng 2015 sebesar 10,36 persen. Jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan, 57,61 persen angkatan kerja merupakan mereka yang tingkat pendidikannya SMP ke bawah. Lebih jauh lagi, sekitar 40 persennya berpendidikan SD ke bawah. Itulah sebabnya diperlukan upaya yang berkesinambungan guna mendongkrak pendidikan penduduk agar di masa yang akan datang dapat tersedia tenaga terdidik dalam jumlah yang cukup. Dengan kualifikasi pendidikan yang cukup, bukan saja diharapkan terjadi pergeseran ke sektor pekerjaan yang lebih menjanjikan, tetapi juga sektor pertanian dapat mengalami peningkatan produktivitas.

****Tahukah Anda**

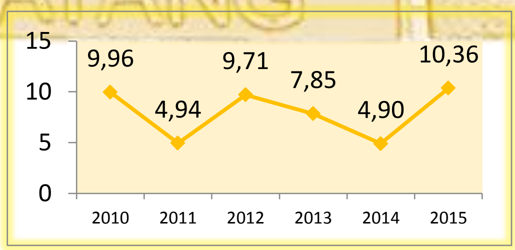
47 persen penduduk Halmahera Tengah bekerja selama lebih dari 34 jam per minggu

Gambar 6 Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha (persen), 2015



Sumber: Sakernas Agustus, 2015

Gambar 7 Tingkat Pengguran di Halmahera Tengah (persen), 2010-2015



Sumber: Sakernas Agustus, 2015

PENDIDIKAN

Secara Rata-Rata Penduduk Halmahera Tengah Menyelesaikan Pendidikan Hingga Kelas 2 SMP



Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai lamanya lama sekolah yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS Halmahera Tengah 2016 sebesar 12,7 tahun, diharapkan anak-anak Kabupaten Halmahera Tengah dapat melanjutkan sekolah sampai tahun pertama di tingkat perguruan tinggi.

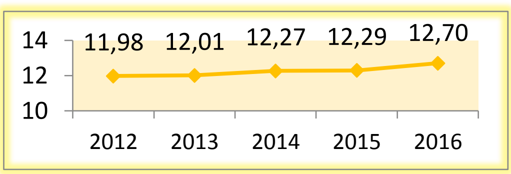
Meskipun masih dikategorikan rendah, angka rata-rata lama sekolah penduduk Halmahera Tengah terus mengalami kenaikan. Tahun 2016 rata-rata lama sekolah mencapai 8,14 tahun yang berarti setiap penduduk Halmahera Tengah mengenyam pendidikan selama sekitar 8 tahun atau sampai dengan kelas 2 SMP. Peningkatan jumlah murid disemua jenjang pendidikan selama 5 tahun terakhir mendorong rata-rata lama sekolah Halmahera Tengah untuk terus mengalami peningkatan.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) menunjukkan kemampuan lembaga pendidikan formal (sekolah) dalam menyerap warga belajar, terutama anak usia sekolah. APS Halmahera Tengah pada tahun 2016 menunjukkan bahwa 98,78 persen penduduk usia 7--12 tahun aktif mengikuti pendidikan di sekolah. Pada kelompok umur 13--15 tahun, seluruhnya sedang bersekolah. Sedangkan pada kelompok umur 16--18 tahun, sebesar 65,65 persen aktif bersekolah.

****Tahukah Anda**

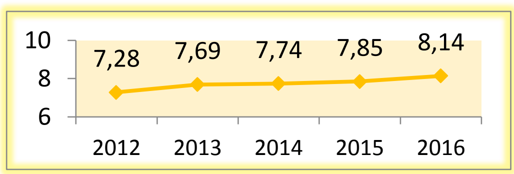
Masih ada 0,69 persen penduduk Halmahera Tengah usia 7—24 tahun yang tidak/belum pernah bersekolah

Gambar 8 Harapan Lama Sekolah di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2016



Sumber: Susenas 2012-2016

Gambar 9 Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2016



Sumber: Susenas 2012-2016

KESEHATAN

Masih Ada Kelahiran di Halmahera Tengah yang Ditolong Oleh Non Tenaga Kesehatan

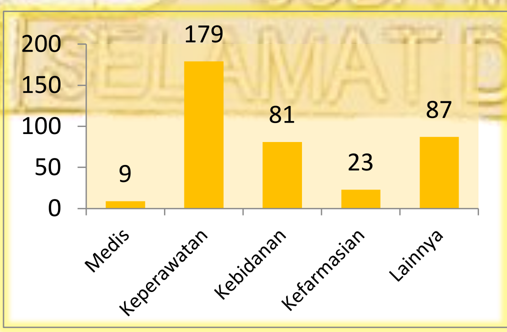


Pada tahun 2016, Angka Harapan Hidup Halmahera Tengah sebesar 62,60. Dari tahun 2011-2016 AHH Halmahera Tengah selalu meningkat nilainya, hal ini mengindikasikan peningkatan kualitas kesehatan penduduk Halmahera Tengah. Dari segi kesehatan ibu dan anak, persalinan yang ditolong oleh tenaga medis seperti dokter atau bidan lebih terjamin dibandingkan tenaga nonparamedis seperti dukun atau famili/keluarga. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Tahun 2016 menunjukkan bahwa 75,76 persen kelahiran di Halmahera Tengah ditolong oleh tenaga kesehatan. Jumlah ini terus mengalami kenaikan seiring dengan semakin tersedianya fasilitas kesehatan dan tenaga medis di Halmahera Tengah. Secara total jumlah puskesmas yang ada saat ini sebanyak 11 puskesmas.

Keberadaan Puskesmas di tiap Kecamatan memang sangat vital, mengingat jarak dari tiap Kecamatan ke RSUD Halteng cukup jauh dan beberapa wilayah bahkan aksesnya masih cukup sulit. Data Susenas 2016 juga semakin menguatkan hal ini. Sebanyak 86,19 persen penduduk yang sakit dan berobat jalan memilih Puskesmas sebagai tempat berobat.

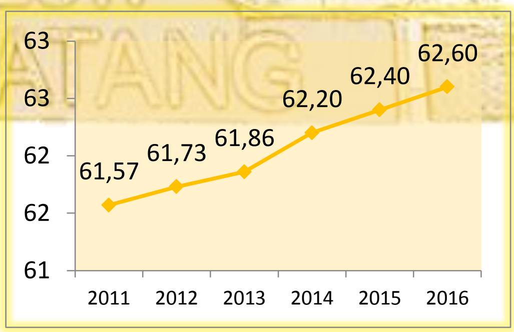
****Tahukah Anda**
ISPA merupakan kasus yang paling banyak ditangani di fasilitas kesehatan yang ada di Halmahera Tengah

Gambar 10 Jumlah Tenaga Kesehatan di Halmahera Tengah, 2016



Sumber: Dinas Kesehatan, 2016

Gambar 11 Angka Harapan Hidup di Halmahera Tengah, 2011-2016



Sumber: Proyeksi Sensus Penduduk 2010

PERUMAHAN

23,2 Persen Rumah Tangga Memiliki Luas Lantai Per Kapita Kurang 10 m²

****Tahukah Anda**

Masih terdapat 9,68 persen rumah tangga di Halmahera Tengah yang belum menikmati penerangan listrik

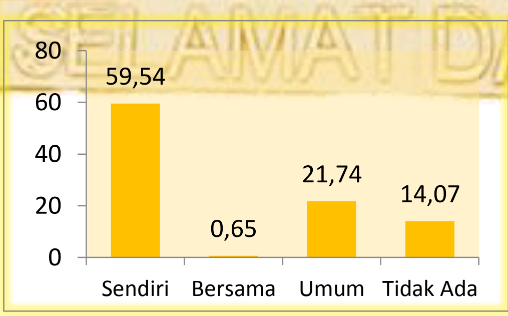


Tersedianya fasilitas buang air besar merupakan salah satu kriteria rumah sehat. Kesadaran masyarakat terkait sanitasi perumahan semakin meningkat, ditunjukkan oleh semakin banyaknya rumah tangga yang menggunakan fasilitas buang air besar, meskipun sebagian masih ada yang menggunakan fasilitas buang air besar umum. Kondisi ini sudah cukup baik jika dibandingkan 14,07 persen rumah tangga yang sama sekali tidak memiliki fasilitas buang air besar.

Dalam hal penggunaan air, meskipun air ledeng belum dapat menjangkau seluruh kecamatn, air bersih untuk keperluan minum, mandi, mencuci, dan memasak masih dapat diperoleh dengan mudah oleh warga melaui sumber lain seperti sumur dan mata air. Sumber air bersih yang paling banyak digunakan penduduk Halmahera Tengah untuk minum berasal dari mata air (38,67 persen) dan sumur terlindung (35,16 persen). Air ledeng sementara ini baru tersedia di Kecamatan Weda.

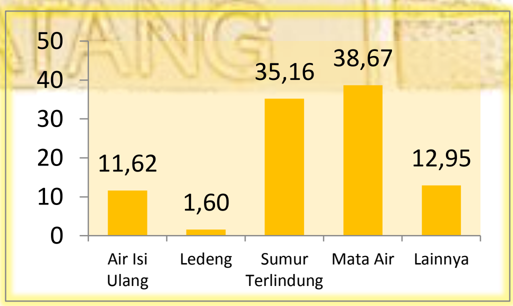
Hasil Susenas 2016 juga menunjukkan bahwa luas lantai per kapita rumah di Kabupaten Halmahera Tengah secara umum sudah dapat dikatakan memenuhi kriteria kelayakan yang ditetapkan WHO (≥ 10 m^2), yaitu sebesar 90,32 persen rumah tangga. Sedangkan 9,68 persen rumah tangga lainnya masih dibawah 10 m^2.

Gambar 12 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2016



Sumber: Susenas Maret, 2016

Gambar 13 Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas Air Minum, 2016



Sumber: Susenas Maret, 2016

PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Halmahera Tengah Menempati Urutan Keenam Se-Maluku Utara

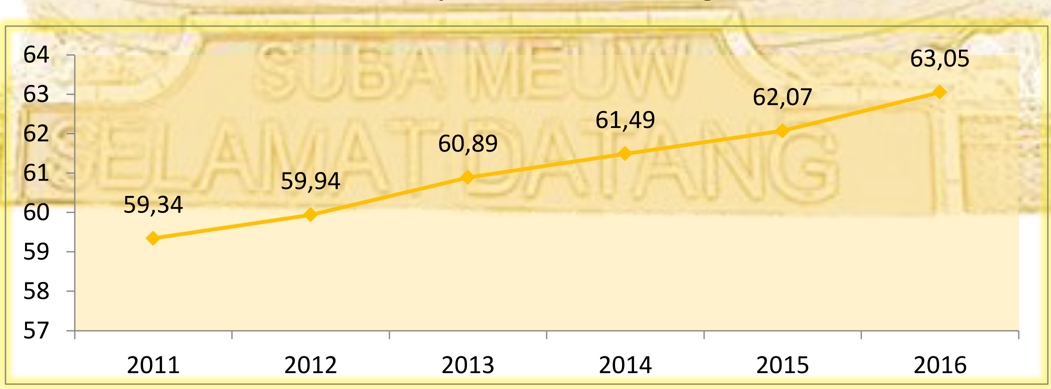


Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indeks komposit dari komponen kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan yang digunakan untuk mengukur capaian pembangunan di suatu daerah. IPM Halmahera Tengah menunjukkan tren positif dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2016, IPM Halmahera Tengah meningkat menjadi 63,05 dari nilai tahun sebelumnya yang sebesar 62,07. Peningkatan yang terjadi disebabkan karena meningkatnya komponen pembentuk IPM Halmahera Tengah. Angka Harapan Hidup (AHH) naik dari 62,40 tahun menjadi tahun 62,60 tahun, Harapan Lama Sekolah (HLS) meningkat dari 12,29 tahun menjadi 12,70 tahun, sementara angka Rata-rata lama sekolah meningkat dari 7,85 tahun menjadi 8,14 tahun. Berdasarkan kriteria UNDP, Halmahera Tengah termasuk daerah dengan kategori IPM sedang/menengah karena nilai IPM berada di kisaran 50 - 79,99.

Jika dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain di Maluku Utara, capaian Halmahera Tengah berada di urutan keenam.

****Tahukah Anda**
Rata-rata lama sekolah di Halmahera Tengah menduduki peringkat keempat setelah Kota Ternate, Kota Tidore Kepulauan, dan Halmahera Utara

Gambar 14 IPM Kabupaten Halmahera Tengah, 2011-2016



Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Halmahera Tengah 2016

PERTANIAN

Kelapa dan Pala, Dua Komoditas Perkebunan Andalan Halmahera Tengah



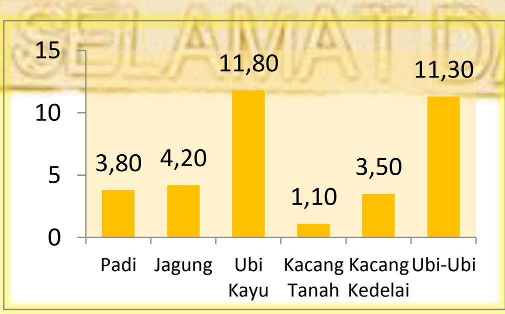
Sektor pertanian mencakup subsektor tanaman bahan makanan, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan. Subsektor tanaman bahan makanan merupakan yang paling dominan dibudidayakan masyarakat di Halmahera Tengah. Subsektor bahan makanan mencakup tanaman padi, palawija dan hortikultura. Untuk tanaman padi dan palawija, luas panennya tercatat mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Luas panen tanaman padi merupakan yang terbesar dengan luas mencapai 2.124 Ha, dengan rata-rata produksi sebesar 3,80 ton/Ha.

Tanaman perkebunan jenis kelapa masih mendominasi sebagai tanaman yang paling banyak dibudidayakan dan diproduksi dibanding jenis tanaman lain. Pada tahun 2015 luas perkebunan kelapa di Halmahera Tengah mencapai 10.246 Ha dengan produksi mencapai 8.757,8 ton. Tanaman pertanian unggulan lainnya yang menjadi ciri khas Halmahera Tengah adalah pala. Harga jual Palla Biji mencapai Rp 45.000,- per kg dan Palla Fuli yang dapat mencapai Rp.110.000,- per kg membuat pala menjadi salah satu komoditas yang paling menggiurkan untuk diusahakan. Luas tanam pala pada tahun 2015 tercatat sebesar 11.098,5 Ha dengan jumlah produksi mencapai 1.809,8 ton. Wilayah Patani Utara merupakan sentra utama penghasil pala di Halmahera Tengah.

****Tahukah Anda**

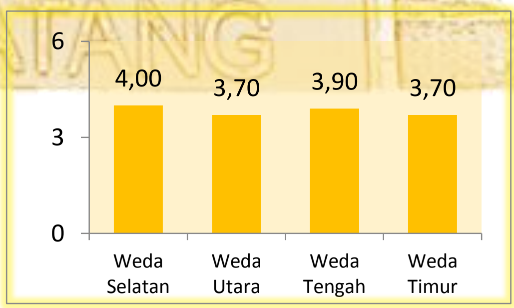
Lebih dari 70 persen Ternak Sapi Potong Halmahera Tengah berasal dari Weda Selatan

Gambar 15 Produktivitas Padi dan Palawijaya Halmahera Tengah (Ton/Ha), 2015



Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan

Gambar 16 Produktivitas Padi di Kecamatan Penghasil Padi di Halmahera Tengah (Ton/Ha), 2016



Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan

PERTAMBANGAN

Sektor Pertambangan dan Penggalian Berkontribusi 13,79 Persen Terhadap PDRB Halmahera Tengah

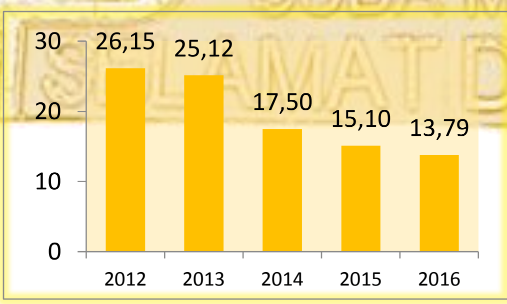


Sektor pertambangan merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar terhadap pembentukan PDRB Halmahera Tengah. Sebesar 13,79 persen dari PDRB (ADHB) Halmahera Tengah tahun 2016 berasal dari sektor pertambangan dan penggalian. Bijih nikel merupakan komoditas tambang utama Halmahera Tengah. Kawasan Weda Tengah, Weda Utara, dan Pulau Gebe merupakan sentra utama penghasil komoditas tersebut. Berbagai perusahaan baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri beroperasi di ketiga kawasan tersebut.

Selain kegiatan tambang, pesatnya pembangunan infrastruktur di Halmahera Tengah, yang meliputi pembangunan gedung-gedung pemerintahan, pembangunan dan perbaikan infrastruktur perhubungan seperti jalan dan dermaga/pelabuhan, serta pembangunan permukiman penduduk membuat permintaan akan barang galian pasir dan batu meningkat.

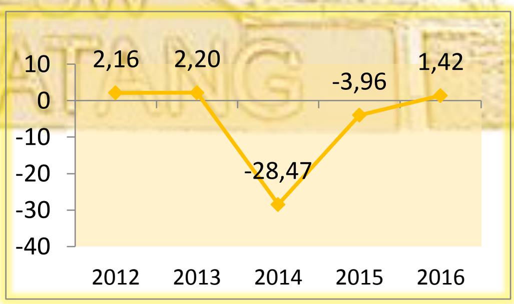
****Tahukah Anda**
Laju pertumbuhan ekonomi Halmahera Tengah sempat mengalami minus pada tahun 2014, dikarenakan terhentinya aktivitas pertambangan

Gambar 17 Kontribusi Pertambangan terhadap PDRB di Halmahera Tengah (persen), 2012-2016



Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2016

Gambar 18 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Pertambangan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2016



Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2016

KONSTRUKSI

Sektor Konstruksi di Kabupaten Halmahera Tengah Mengalami Perlambatan



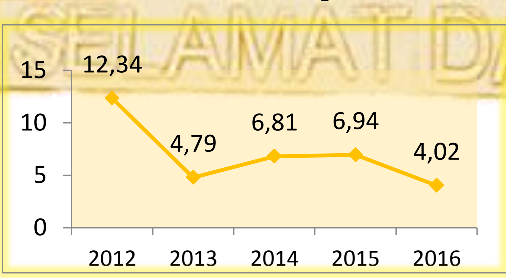
Seiring dengan berpindahnya pusat pemerintahan ke Weda, perkembangan sektor konstruksi di Halmahera Tengah mengalami fluktuasi. Laju pertumbuhan PDRB sektor konstruksi (Atas Dasar Harga Konstan) 2013-2015 peningkatan. Pada tahun 2016 laju pertumbuhan sektor konstruksi dalam PDRB (ADHK) Halmahera Tengah hanya bernilai 4,02 persen, terjadi perlambatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang bernilai 6,94 persen.

Indikator lain yang digunakan untuk menggambarkan kegiatan konstruksi di suatu daerah adalah Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK). IKK adalah indeks spasial yang menggambarkan perbandingan harga barang-barang konstruksi untuk wilayah yang berbeda dalam kurun waktu tertentu. IKK Halmahera Tengah pada tahun 2016 sebesar 126,31, artinya harga barang konstruksi di Halmahera Tengah sekitar 26,31 persen lebih tinggi dibanding kota Surabaya (kota acuan nasional). Dengan demikian, jika di kota Surabaya dibutuhkan material konstruksi senilai Rp.100 juta untuk mendirikan suatu bangunan, maka untuk mendirikan bangunan yang sama di Halmahera Tengah dibutuhkan biaya kurang lebih Rp.126 juta.

****Tahukah Anda**

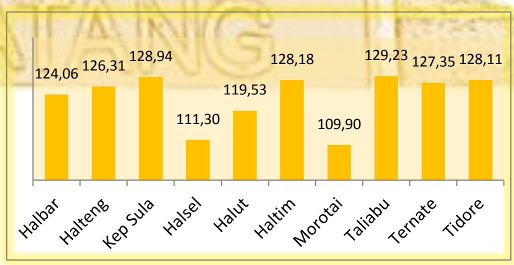
Laju pertumbuhan PDRB sektor konstruksi ketika proses pemindahan pemerintahan ke Weda mencapai angka 30 persen

Gambar 19 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Konstruksi di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2016



Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2016

Gambar 20 IKK Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara, 2012-2016



Sumber: Survei IKK 2012-2016

HOTEL DAN PARIWISATA

Panorama Laut, Aset Wisata Utama Halmahera Tengah



Kondisi geografis Kabupaten Halmahera Tengah yang terletak di kawasan pesisir pantai yang masih alami dengan kondisi dataran yang berbukit merupakan aset pariwisata yang potensial. Keberadaan objek wisata juga tersebar secara merata di setiap wilayah Halmahera Tengah. Objek wisata yang paling terkenal di Halmahera Tengah adalah Weda Resort yang berada di kawasan Weda Tengah. Kurang bagusnya infrastruktur jalan serta mahalnya biaya transportasi menuju lokasi wisata merupakan kendala utama yang menyebabkan objek wisata di Halmahera Tengah kurang dilirik oleh wisatawan domestik.

Ketersediaan jasa akomodasi (hotel) yang memadai berperan penting dalam menunjang sektor pariwisata. Sebagai daerah yang baru berkembang, hingga tahun 2016 total terdapat 14 jasa akomodasi (hotel/penginapan) di Halmahera Tengah dengan total jumlah kamar sebanyak 142.

Tabel 1. Objek Wisata Menurut Lokasi dan Jarak dari Ibukota Kabupaten di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016

Objek Wisata	Lokasi	Jarak dari Ibukota Kabupaten
Telaga Nusliko	Nusliko (Weda)	1,5 km
Pulau Imam	Fidi Jaya (Weda)	0,5 km
Taman Laut Tanjung Ulie	Lelilef Sawai (Weda Tengah)	27,0 km
Taman Laut Pasi Gurango	Sagea (Weda Utara)	40,0 km
Talaga Legaye Lil (Yanelo)	Sagea (Weda Utara)	41,0 km
Gua Boki Moruru	Sagea (Weda Utara)	44,0 km
Tanjung Ngolo Popo	Kipai (Patani)	117,0 km
Pulau Moor	Kipai (Patani)	119,0 km
Pantai Umera	Umera (Pulau Gebe)	204,0 km
Pantai Uta	Pulau Gebe	234,0 km
Talaga Pulau Yoi	Umiyal (Pulau Gebe)	226,0 km

Sumber: Dinas Pariwisata

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Kondisi Jalan di Halmahera Tengah Semakin Baik



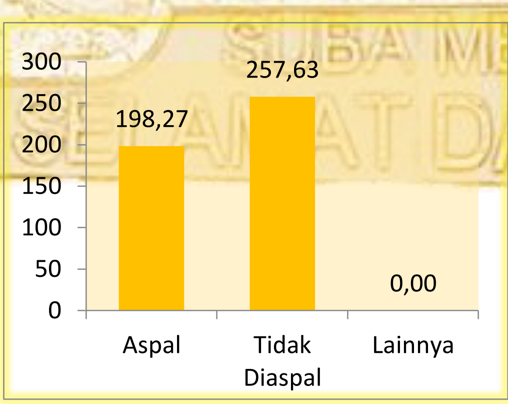
Panjang jalan di seluruh Kabupaten Halmahera Tengah pada tahun 2016 mencapai 455,90 km. Dari jumlah tersebut, hampir setengahnya dalam kondisi baik. Kondisi ini tidak mengalami perubahan, mengingat tahun 2015 total panjang jalan yang dalam kondisi baik sama dengan tahun ini sebesar 43,54 persen. Pada tahun 2015, 17,78 persen jalan berada dalam kondisi rusak dan rusak berat. Sedangkan 2016, jumlah yang rusak ringan dan rusak berat menjadi 17,79 persen. Dalam jangka panjang juga direncanakan pengaspalan jalan penghubung Weda-Patani sebagai bagian dari rencana tata ruang wilayah Patani.

Selain lalu lintas darat, jalur laut juga termasuk transportasi utama di Halmahera Tengah. Dari dua pelabuhan utama yang ada, yaitu Pelabuhan Weda dan Pelabuhan Pulau Gebe tercatat ada sebanyak 172 dan 409 kunjungan kapal selama tahun 2016. Selain itu, jumlah penumpang yang naik dari pelabuhan Weda dan Gebe masing-masing sebanyak 8.184 dan 2.900 penumpang, sedangkan yang turun di kedua pelabuhan tersebut masing-masing sebanyak 8.196 dan 2.951 penumpang.

****Tahukah Anda**

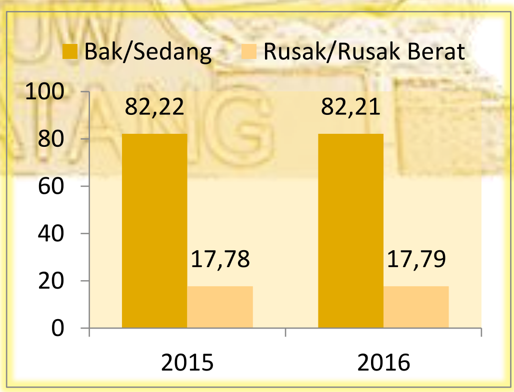
Terdapat dua Bandara di Halmahera Tengah, yakni di Weda Tengah dan Pulau Gebe.

Gambar 21 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Halmahera Tengah (km), 2016



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum

Gambar 22 Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Halmahera Tengah (persen), 2016



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum

PERBANKAN DAN INVESTASI

2015, Jumlah bank bertambah menjadi lima

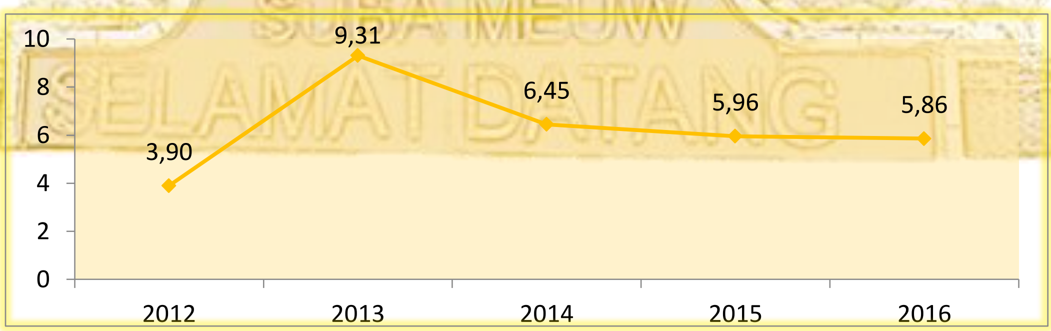


Sektor keuangan memang bukanlah yang dominan dalam perekonomian Halmahera Tengah. Kontribusinya terhadap pembentukan PDRB (ADHK) dari tahun ke tahun memang tidak terlalu besar, hanya berkisar 2 persen. Namun peran perbankan tetap tidak dapat disepelekan, mengingat bank turut berperan memberi bantuan kredit usaha khususnya bagi usaha mikro.

Sejak tahun 2008, baru terdapat 2 bank yang beroperasi di Weda, yaitu Bank Maluku dan Bank BRI Unit Weda. Pada tahun 2013, jumlah Bank di Weda bertambah menjadi 4 Bank. Serta pada tahun 2015 bertambah lagi menjadi 5 Bank di Weda. Jumlah nasabah juga terus mengalami peningkatan yang signifikan. Di awal tahun 2013 jumlah nasabah di seluruh bank tersebut tercatat 7.983 nasabah dengan nilai kumulatif tabungan mencapai Rp. 68 Miliar. Pada akhir tahun 2013, jumlah nasabah meningkat hampir dua kali lipat, mencapai 15.757 nasabah, namun kumulatif nilai tabungan mengalami penurunan menjadi Rp. 31 Miliar.

****Tahukah Anda**
Desember 2008 jumlah nasabah di Bank yang beroperasi di Weda tercatat 419 orang. jumlah tersebut meningkat 37 kali lipat diakhir 2013 (jumlah nasabah sebanyak 15.757)

Gambar 23 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Jasa Keuangan dan Asuransi di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2016



Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2016

HARGA-HARGA DAN PENGELUARAN PENDUDUK

Inflasi kelompok sandang sebesar 9,90 persen



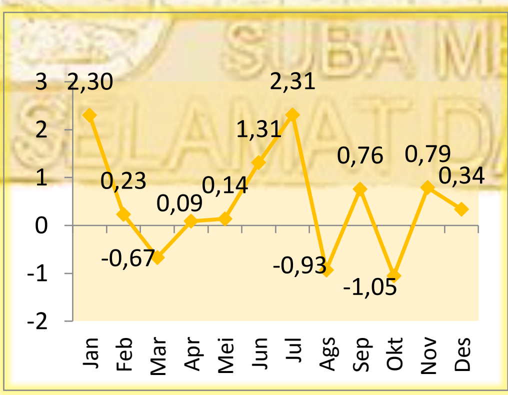
Laju kenaikan harga-harga barang secara umum di tahun 2016 sebesar 5,69 persen. Menurut kelompok pengeluaran, inflasi tertinggi terjadi pada kelompok sandang yang mencapai 9,95 persen. Inflasi terendah ada pada kelompok keehatan (3,65 persen). Laju inflasi Halmahera Tengah masih dapat dikatakan normal. Sebagai perbandingan, inflasi Nasional dan Kota Ternate untuk periode yang sama masing-masing mencapai 4,52 dan 3,35 persen.

Hasil Susenas 2016 menunjukkan pengeluaran per kapita sebulan penduduk Halmahera Tengah sebesar Rp 449.755,79 untuk kelompok kebutuhan makanan, dan Rp 371.559,98 untuk kelompok kebutuhan non-makanan.

****Tahukah Anda**

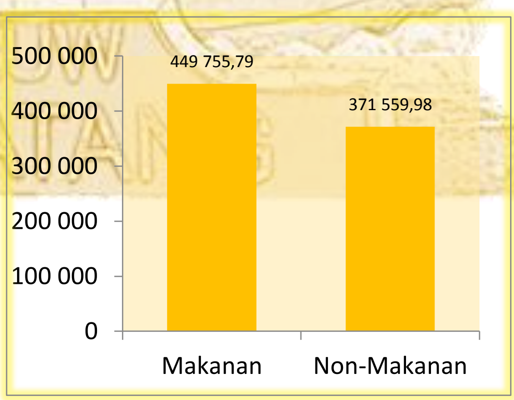
Penduduk Halmahera Tengah memiliki pengeluaran per kapita sebulan sebesar 54,76% untuk pengeluaran makanan

Gambar 24 Inflasi Menurut Bulan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016



Sumber: Survei Harga Pedesaan, 2016

Gambar 25 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Tengah (persen), 2016



Sumber: Susenas Maret, 2016

PERDAGANGAN

Kontribusi sektor perdagangan terhadap perekonomian terus menguat

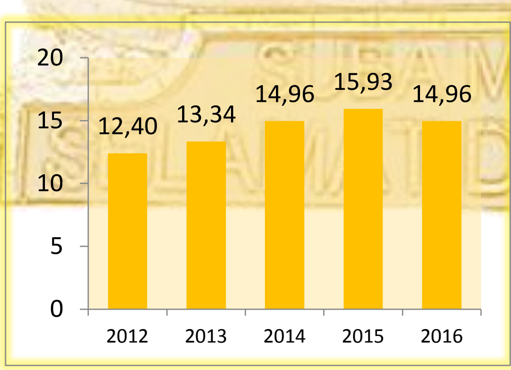


Perdagangan merupakan salah satu sektor penting dalam perekonomian Halmahera Tengah. Kontribusinya terhadap PDRB Halmahera Tengah mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016, sektor perdagangan memberi kontribusi sebesar 14,96 persen terhadap PDRB (ADHB) Halmahera Tengah. Kontribusi sebesar itu menempatkan perdagangan di urutan ketiga sebagai penggerak ekonomi Halmahera Tengah setelah pertanian, dan pemerintahan.

Akses jalan darat menuju Weda yang semakin baik juga mendukung kelancaran kegiatan perdagangan. Ketersediaan sarana pendukung sektor perdagangan seperti pasar tradisional di Ibukota kabupaten Halmahera Tengah dan berbagai macam ruko juga sudah cukup memadai untuk melayani kebutuhan masyarakat.

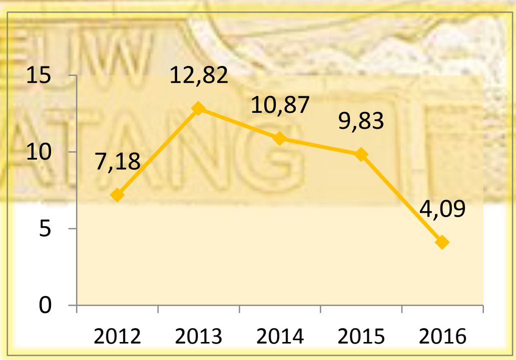
****Tahukah Anda**
Mayoritas komoditi perdagangan di Halmahera Tengahdidatangkan lewat jalur laut.

Gambar 26 Kontribusi Perdagangan terhadap PDRB di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2012-2016



Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2016

Gambar 27 Laju Pertumbuhan PDRB Sektor Perdangan di Kabupaten Halmahera Tengah (persen), 2012-2016



Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2016

PENDAPATAN REGIONAL

Laju pertumbuhan ekonomi 2016 sebesar 11,25 persen



Struktur ekonomi suatu daerah sangat ditentukan oleh besarnya peran masing-masing sektor ekonomi dalam memproduksi barang dan jasa. Struktur yang terbentuk dari nilai tambah yang dihasilkan oleh tiap sektor menggambarkan ketergantungan suatu daerah terhadap kemampuan produksi sektor tersebut.

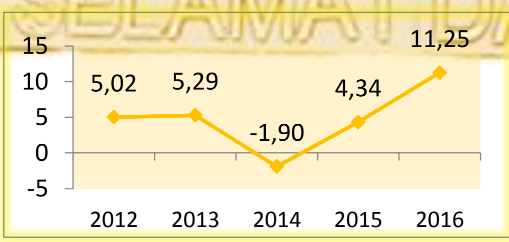
Secara umum ada empat sektor yang cukup dominan dalam pembentukan total PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2016 yaitu sektor pertanian (25,45 persen), administari pemerintahan (19,92 persen), perdagangan (14,96 persen) dan pertambangan (13,79 persen). Sumbangan sektor lain selain tiga sektor di atas masing-masing berada dibawah 10 persen. Laju pertumbuhan sektor pertanian (2,74 persen). Hal ini menunjukkan dampak positif terhadap kesejahteraan penduduk secara umum, mengingat lebih dari separuh tenaga kerja menggantungkan hidupnya di sektor ini.

Selain keempat sektor yang menjadi primadona tersebut, sektor lain yang perlu mendapat perhatian adalah industri pengolahan. Potensinya dapat dilihat dari pertumbuhannya yang mengesankan di tahun 2016.

****Tahukah Anda**

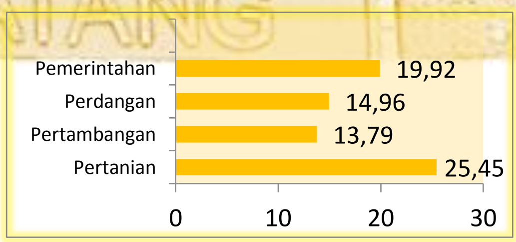
Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan Kabupaten Halmahera Tengah tahun 2016 tertinggi di Provinsi Maluku Utara, mencapai 2 digit yaitu 11,25 persen

Gambar 28 Laju Pertumbuhan PDRB di Kabupaten Halmahera Tengah, 2012-2016



Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2016

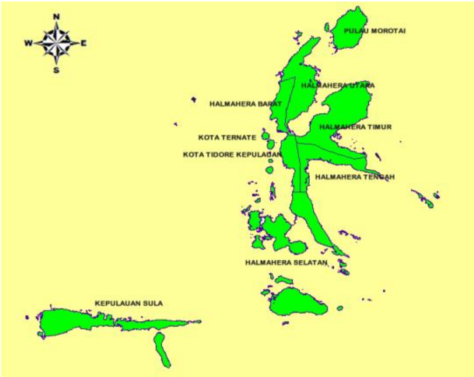
Gambar 29 DIstribusi Empat Sektor Terbesar PDRB di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016



Sumber: PDRB Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Halmahera Tengah 2016

PERBANDINGAN REGIONAL

Halmahera Tengah menempati peringkat pertama di Maluku Utara dalam hal laju pertumbuhan ekonomi



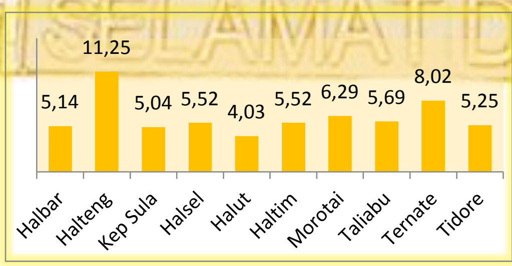
Secara umum, kondisi sosial ekonomi Halmahera Tengah mengalami peningkat an, namun jika dibandingkan dengan beberapa kabupaten/Kota lain di Maluku Utara memang tidak terlalu menonjol. Laju pertumbuhan ekonomi Halmahera Tengah (11,25 persen), tertinggi diantara semua kabupaten/kota di Provinsi Maluku Utara. Tingkat kemiskinan Halmahera Tengah memang masih cukup tinggi di Maluku Utara, namun dalam hal pengurangan tingkat kemiskinan tren yang ditunjukkan sangat baik. Dalam kurun enam tahun terakhir, proporsi penduduk miskin berkurang dari 24,56 persen menjadi 14,03 persen.

Pada tahun 2016 Indeks Pembangunan Manusia (63,05) Halmahera Tengah berada pada posisi keenam. Pembangunan fasilitas kesehatan dibarengi penambahan tenaga kesehatan memberikan jaminan lebih baik bagi kesehatan penduduk, membuat kondisi kesehatan yang digambarkan lewat Angka Harapan Hidup (AHH) mengalami peningkatan. AHH Halmahera Tengah di tahun 2016, bernilai 62,60 tahun yang sebelumnya di tahun 2015 bernilai 62,40 tahun.

****Tahukah Anda**

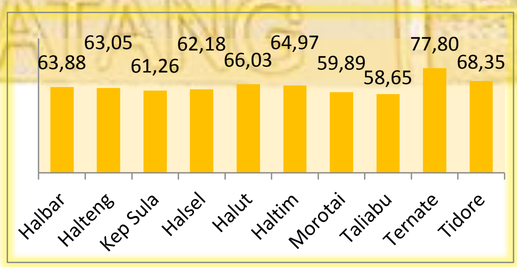
2016, Kemiskinan Halmahera Tengah tak lagi yang terbanyak di Maluku Utara

Gambar 30 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota, 2016



Sumber: Kabupaten Halmahera Tengah Dalam Angka 2016

Gambar 31 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota, 2016



Sumber: Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Halmahera Tengah 2016

LAMPIRAN




SUBA MEUW
SELAMAT DATANG

Tabel 2. Rata-Rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kulo Jaya, 2014

	Bulan	Jumlah Hujan (Hari)	Curah Hujan (mm^3)
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari	12	81,00
2.	Februari	12	83,50
3.	Maret	11	96,50
4.	April	10	93,50
5.	Mei	19	127,50
6.	Juni	18	313,70
7.	Juli	15	171,40
8.	Agustus	24	591,80
9.	September	9	54,30
10.	Oktober	8	90,00
11.	November	11	79,00
12.	Desember	12	81,00

Sumber: Stasiun Klimatologi, Kulo Jaya

Tabel 3. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016

	Partai Politik	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Partai PDI Perjuangan	8	2	10
2.	Partai Golongan Karya (Golkar)	3	-	3
3.	Partai Bulan Bintang (PBB)	2	-	2
4.	Partai Gerindra	2	-	2
5.	Partai Hanura	2	-	2
6.	Partai Nasdem	1	-	1
	Halmahera Tengah	**18**	**2**	**20**

Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016

Dinas/Instansi Pemerintahan	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat	126	61	187
2. Dinas	256	144	400
3. Badan	164	104	268
4. Kantor	93	119	212
5. Kecamatan	98	37	135
6. Puskesmas	65	153	218
7. UPTD	37	32	69
8. Guru	282	586	868
Jumlah	**1 121**	**1 236**	**2 357**

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 5. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016

Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD	3	0	3
SLTP/Sederajat	23	7	30
SMA/Sederajat	336	178	514
Diploma I,II,III/Sarjana Muda	158	449	607
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d	601	602	1 203
Jumlah/*Total*	**1 121**	**1 236**	**2 357**

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 6. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0–4	3 596	3 428	7 024
5–9	3 248	3 189	6 437
10–14	2 935	2 711	5 646
15–19	2 363	2 262	4 625
20–24	1 905	1 776	3 681
25–29	2 135	2 190	4 325
30–34	2 135	2 237	4 372
35–39	1 837	1 751	3 588
40–44	1 574	1 542	3 116
45–49	1 362	1 127	2 489
50–54	1 065	910	1 975
55–59	830	714	1 544
60–64	587	484	1 071
65–69	333	337	670
70–74	188	189	377
75+	190	185	375
Jumlah/*Total*	**26 283**	**25 032**	**51 315**

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Tabel 7. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah 2010, 2015, dan 2016

Kecamatan		Jumlah Penduduk			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun (%)	
		2010	2015	2016	2010-2016	2015-2016
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Weda	6 677	8 532	8 949	5,67	4,89
2.	Weda Selatan	4 850	5 862	6 082	4,23	3,75
3.	Weda Utara	6 200	6 689	6 788	1,58	1,48
4.	Weda Tengah	3 942	4 265	4 331	1,64	1,55
5.	Weda Timur	NA	NA	NA	NA	NA
6.	Pulau Gebe	4 643	5 089	5 181	1,93	1,81
7.	Patani	3 920	4 732	4 908	4,20	3,72
8.	Patani Utara	8 949	10 559	10 904	3,64	3,27
9.	Patani Barat	3 634	4 079	4 172	2,47	2,28
10.	Patani Timur	NA	NA	NA	NA	NA
Halmahera Tengah		**42 815**	**49 807**	**51 315**	**3,31**	**3,03**

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Tabel 8. Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016

Kecamatan		Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Weda	4 490	4 459	8 949	100,74
2.	Weda Selatan	3 168	2 914	6 082	108,72
3.	Weda Utara	3 536	3 252	6 788	108,73
4.	Weda Tengah	2 275	2 056	4 331	110,75
5.	Weda Timur	NA	NA	NA	NA
6.	Pulau Gebe	2 623	2 558	5 181	102,54
7.	Patani	2 595	2 313	4 908	112,19
8.	Patani Utara	5 498	5 406	10 904	101,70
9.	Patani Barat	2 098	2 074	4 172	101,16
10.	Patani Timur	NA	NA	NA	NA
Halamahera Tengah		**26 283**	**25 032**	**51 315**	**105,01**

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035

Tabel 9. Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	**13 658**	**7 967**	**21 625**
Bekerja	12 552	6 833	**19 385**
Pengangguran Terbuka	1 106	1 134	**2 240**
Bukan Angkatan Kerja	**2 596**	**7 520**	**10 116**
Sekolah	1 547	1 318	**2 865**
Mengurus Rumah Tangga	213	5 454	**5 667**
Lainnya	836	748	**1 584**
Jumlah	**16 254**	**15 487**	**31 741**
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	**84,03**	**51,44**	**68,13**
Tingkat Pengangguran	**8,10**	**14,23**	**10,36**

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 10. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah	297	-	297	283
Tidak/Belum Tamat SD	4 747	349	5 096	1 985
Sekolah Dasar	3 389	126	3 515	2 235
Sekolah Menengah Pertama	3 284	266	3 550	3 604
Sekolah Menengah Atas	4 324	631	4 955	1 516
Sekolah Menengah Atas Kejuruan	266	264	530	207
Diploma I/II/III/Akademi	868	180	1 048	286
Universitas	2 210	424	2 634	-
Jumlah	**19 385**	**2 240**	**21 625**	**10 116**

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 11. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015

Lapangan Pekerjaan Utama [1]	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1	7 493	4 000	11 493
2	719	173	892
3	79	141	220
4	35	-	35
5	1 194	-	1 194
6	660	793	1 453
7	310	-	310
8	20	-	20
9	2 042	1 726	3 768
Jumlah	**12 552**	**6 833**	**19 385**

Keterangan: [1]
1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan
2 Pertambangan dan Penggalian
3 Industri Pengolahan
4 Listrik, Gas, dan Air
5 Bangunan
6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel
7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan
9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 12. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	2 330	949	3 279
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	3 776	758	4 534
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	643	39	682
Buruh/Karyawan/Pegawai	2 885	1 847	4 732
Pekerja bebas	1 197	503	1 700
Pekerja keluarga	1 721	2 737	4 458
Jumlah	**12 552**	**6 833**	**19 385**

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Tabel 13. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016

Jenjang Pendidikan	APM	APK
(1)	(2)	(3)
SD/MI	96,90	102,17
SMP/MTs	80,73	87,23
SMA/SMK/MA	61,93	100,19

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016

Tabel 14. Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah	Partisipasi Sekolah		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah	Masih Sekolah	Tidak Sekolah Lagi
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki			
7–12	1,96	98,04	0,00
13–15	0,00	100,00	0,00
16–18	0,00	61,14	38,86
19–24	0,00	36,41	63,59
7–24	**0,89**	**80,10**	**19,02**
Perempuan			
7–12	0,50	99,50	0,00
13–15	0,00	100,00	0,00
16–18	0,00	71,52	28,48
19–24	1,32	39,88	58,80
7–24	**0,50**	**83,76**	**15,73**
Laki-Laki+Perempuan			
7–12	1,22	98,78	0,00
13–15	0,00	100,00	0,00
16–18	0,00	65,65	34,35
19–24	0,68	38,20	61,13
7–24	**0,69**	**81,95**	**17,35**

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016

Tabel 15. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016

	Kecamatan	Rumah Sakit	Rumah Bersalin	Puskesmas	Pustu	Posyandu
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Weda	1	-	1	3	9
2	Weda Selatan	-	-	1	6	8
3	Weda Utara	-	-	1	4	7
4	Weda Tengah	-	-	2	6	9
5	Weda Timur	-	-	1	3	5
6	Pulau Gebe	-	-	1	6	8
7	Patani	-	-	1	1	5
8	Patani Utara	-	-	1	2	6
9	Patani Barat	-	-	1	3	5
10	Patani Timur	-	-	1	4	6
	Halmahera Tengah	**1**	**-**	**11**	**38**	**68**

Lanjutan Tabel *14*

	Kecamatan	Klinik/Balai Kesehatan	Polindes	Prakter Dokter	Praktek Bidan
	(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Weda	-	-	-	6
2	Weda Selatan	-	-	1	-
3	Weda Utara	-	-	-	-
4	Weda Tengah	-	1	-	-
5	Weda Timur	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	-	-	-	-
7	Patani	-	-	-	-
8	Patani Utara	-	-	-	-
9	Patani Barat	-	-	-	-
10	Patani Timur	-	1	-	-
	Halmahera Tengah	**-**	**2**	**1**	**6**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 16. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2016

Kecamatan		Tenaga Kesehatan				
		Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan	Tenaga Kebidanan	Tenaga Kefarmasian	Tenaga Kesehatan Lainnya
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Weda	3	89	35	17	49
2	Weda Selatan	2	11	11	1	6
3	Weda Utara	1	8	5	1	2
4	Weda Tengah	2	10	6	1	6
5	Weda Timur	1	9	2	-	4
6	Pulau Gebe	-	23	6	1	7
7	Patani	-	6	4	-	4
8	Patani Utara	-	9	6	1	5
9	Patani Barat	-	9	2	-	3
10	Patani Timur	-	5	4	1	1
Halmahera Tengah		**9**	**179**	**81**	**23**	**87**

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 17. Luas Tanaman Padi dan Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (hektar), 2015

	Kecamatan	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Kacang Tanah	Kacang Kedelai	Ubi-ubian
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	-	6	4	3	-	10
2	Weda Selatan	1 058	5	8	12	6	13
3	Weda Utara	98	3	3	11	3	5
4	Weda Tengah	932	5	6	10	3	9
5	Weda Timur	36	2	3	8	2	6
6	Pulau Gebe	-	1	3	2	-	4
7	Patani	-	2	2	3	-	3
8	Patani Utara	-	2	2	2	-	3
9	Patani Barat	-	2	4	2	-	5
10	Patani Timur	-	3	3	2	-	4
	Halmhera Tengah	**2 124**	**31**	**38**	**55**	**14**	**62**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 18. Produksi Tanaman Padi dan Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmhaera Tengah (ton), 2015

	Kecamatan	Padi	Jagung	Ubi Kayu	Kacang Tanah	Kacang Kedelai	Ubi-ubian
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	-	6	4	3	-	10
2	Weda Selatan	1 058	5	8	12	6	13
3	Weda Utara	98	3	3	11	3	5
4	Weda Tengah	932	5	6	10	3	9
5	Weda Timur	36	2	3	8	2	6
6	Pulau Gebe	-	1	3	2	-	4
7	Patani	-	2	2	3	-	3
8	Patani Utara	-	2	2	2	-	3
9	Patani Barat	-	2	4	2	-	5
10	Patani Timur	-	3	3	2	-	4
	Halmhera Tengah	**2 124**	**31**	**38**	**55**	**14**	**62**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 19. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produktivitas Sayur-sayuran di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bawang Merah	-	-	-
2. Cabai	32,00	58,30	1,82
3. Ketimun	18,00	120,00	6,67
4. Terong	19,00	78,40	4,13
5. Bayam	9,00	2,70	0,30
6. Kangkung	20,00	36,00	1,80
7. Kacang Panjang	16,00	30,40	1,90
8. Kubis	-	-	-
9. Petsai (Sawai)	-	-	-
10. Tomat	-	-	-
11. Bawang Daun	-	-	-
12. Labu Siam	-	-	-
13. Cabai Besar	17,00	54,90	3,23
14. Cabai Rawit	15,00	41,40	2,76
15. Buncis	-	-	-
16. Sayuran Lainnya	-	-	-
Halmahera Tengah	**146,00**	**422,10**	**2,89**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 20. Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Produktivitas Buah-buahan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015

Jenis Tanaman		Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Alpukat	-	-	-
2.	Jeruk	229,00	1 858,90	8,12
3.	Mangga	-	-	-
4.	Langsat (Duku)	-	-	-
5.	Semangka	-	-	-
6.	Pepaya	-	-	-
7.	Nanas	1,40	18,30	13,07
8.	Pisang	5,38	179,76	33,41
9.	Jambu	-	-	-
10.	Nangka	-	-	-
11.	Rambutan	-	-	-
12.	Melon	-	-	-
13.	Lainnya	-	-	-
Halmahera Tengah		**235,78**	**2 056,96**	**8,72**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 21. Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (hektar), 2015

	Kecamatan	Pala	Kelapa	Cengkeh	Kakao
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Weda	288,00	674,00	25,00	606,00
2	Weda Selatan	271,00	1 494,00	-	199,00
3	Weda Utara	292,00	1 149,00	58,00	266,00
4	Weda Tengah	253,00	830,00	70,00	361,00
5	Weda Timur	187,00	989,00	26,00	280,00
6	Pulau Gebe	328,50	518,00	22,00	164,00
7	Patani	1 928,00	592,00	158,00	184,00
8	Patani Utara	3 119,00	1 867,00	756,00	10,00
9	Patani Barat	1 451,00	978,00	164,00	1 044,00
10	Patani Timur	2 981,00	1 155,00	211,00	322,00
	Halmahera Tengah	**11 098,50**	**10 246,00**	**1 490,00**	**3 436,00**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 22. Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Halmahera Tengah (ton), 2015

	Kecamatan	Pala	Kelapa	Cengkeh	Kakao
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Weda	3,30	598,00	5,20	72.00
2	Weda Selatan	4,30	784,60	-	12.00
3	Weda Utara	17,50	929,00	10,00	43.00
4	Weda Tengah	12,20	924,00	12,00	33.00
5	Weda Timur	12,00	798,30	4,00	26.00
6	Pulau Gebe	17,50	413,00	3,00	19.00
7	Patani	351,30	506,20	22,00	15.00
8	Patani Utara	624,00	1 767,20	98,00	2.00
9	Patani Barat	282,20	1 125,50	30,00	126.00
10	Patani Timur	485,50	912,00	20,00	70.00
	Halmahera Tengah	**1 809,80**	**8 757,80**	**204,20**	**418,00**

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 23. Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015

	Kecamatan	Sapi Perah	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba	Babi
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Weda	-	240	-	-	374	-	-
2	Weda Selatan	-	2 814	-	-	998	-	-
3	Weda Utara	-	302	-	-	191	-	-
4	Weda Tengah	-	115	-	-	591	-	-
5	Weda Timur	-	-	-	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	-	206	-	-	412	-	-
7	Patani	-	-	-	-	1 556	-	-
8	Patani Utara	-	245	-	-	1 183	-	-
9	Patani Barat	-	79	-	-	986	-	-
10	Patani Timur	-	-	-	-	-	-	-
	Halmahera Tengah	**-**	**4 001**	**-**	**-**	**6 291**	**-**	**-**

Keterangan: Pada Tahun 2015 perhitungan populasi ternak masih memakai 8 kecamatan
Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 24. Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015

	Kecamatan	Ayam Kampung	Ayam Petelur	Ayam Pedaging	Itik/Itik Manila
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Weda	12 980	-	-	220
2	Weda Selatan	16 451	-	-	1 225
3	Weda Utara	6 691	-	-	320
4	Weda Tengah	8 718	-	-	331
5	Weda Timur	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	10 005	-	-	257
7	Patani	14 283	-	-	401
8	Patani Utara	9 941	-	-	267
9	Patani Barat	13 085	-	-	415
10	Patani Timur	-	-	-	-
	Halmahera Tengah	**92 154**	**-**	**-**	**3 436**

Keterangan: Pada Tahun 2015 perhitungan populasi ternak masih memakai 8 kecamatan
Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 25. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Halmahera Tengah, 2014 dan 2015

	Kecamatan	Perikanan Laut		Perairan Umum		Jumlah	
		2014	2015	2014	2015	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Weda	106	116	-	-	106	116
2	Weda Selatan	32	47	-	2	32	49
3	Weda Utara	24	38	-	-	24	38
4	Weda Tengah	8	16	-	-	8	16
5	Weda Timur	5	11	-	-	5	11
6	Pulau Gebe	51	67	-	-	51	67
7	Patani	34	44	-	-	34	44
8	Patani Utara	32	38	-	-	32	38
9	Patani Barat	18	26	-	-	18	26
10	Patani Timur	8	12	-	-	8	12
	Halmahera Tengah	**318**	**415**	**-**	**2**	**318**	**417**

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 26. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Halmahera Tengah, 2015

	Kecamatan	Budidaya Laut	Tambak	Kolam	Keramba	Jaring Apung	Sawah	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Weda	22	-	-	-	-	-	22
2	Weda Selatan	25	-	4	-	7	-	36
3	Weda Utara	-	1	2	-	-	-	3
4	Weda Tengah	2	-	1	-	-	-	3
5	Weda Timur	-	-	-	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	15	1	1	-	5	-	22
7	Patani	-	-	-	-	-	-	-
8	Patani Utara	-	-	6	-	-	-	6
9	Patani Barat	5	-	2	-	-	-	7
10	Patani Timur	-	1	-	-	-	-	1
	Halmahera Tengah	**69**	**3**	**16**	**-**	**12**	**-**	**100**

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Halmahera Tengah

Tabel 27. Panjang Jalan Menurut Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2014-2016

Tahun	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola			
	Negara	Provinsi	Kabupaten/ Kota	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	NA	NA	NA	455,86
2015	NA	NA	NA	455,86
2016	67,47	-	388,43	455,90

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Melalui Survei Kompilasi Data Transportasi Panjang Jalan (PJ II/5)

Tabel 28. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2014-2016

Tahun	Jenis Permukaan Jalan			
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	197,15	236,50	22,21	455,86
2015	214,49	223,91	17,46	455,86
2016	198,27	257,63	-	455,90

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Melalui Survei Kompilasi Data Transportasi Panjang Jalan (PJ II/5)

Tabel 29. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Halmahera Tengah (km), 2014-2016

Tahun	Kondisi Jalan			
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	183,50	183,22	76,80	12,34
2015	198,47	176,32	71,89	9,18
2016	198,50	176,30	71,90	9,20

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Melalui Survei Kompilasi Data Transportasi Panjang Jalan (PJ II/5)

Tabel 30. Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Halmahera Tengah, 2013–2016

	Kecamatan	2013	2014	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Weda	1	1	1	1
2	Weda Selatan	-	-	-	-
3	Weda Utara	-	-	-	-
4	Weda Tengah	-	-	-	-
5	Weda Timur	-	-	-	-
6	Pulau Gebe	1	1	1	1
7	Patani	1	1	1	1
8	Patani Utara	-	-	-	-
9	Patani Barat	-	-	-	-
10	Patani Timur	-	-	-	-
	Jumlah	**3**	**3**	**3**	**3**

Sumber: PT. Pos Indonesia. Kantor Pos Pembantu, Weda

Tabel 31. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (juta rupiah), 2013–2016

Lapangan Usaha	2013	2014	2015[x]	2016[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	336 294,97	377 453,08	412 290,95	450 301,96
B. Pertambangan dan Penggalian	338 744,21	245 177,87	233 108,91	244 025,79
C. Industri Pengolahan	33 613,93	37 725,29	41 603,56	149 139,79
D. Pengadaan Listrik dan Gas	218,47	265,41	354,02	534,25
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	364,01	391,75	414,83	448,27
F. Konstruksi	97 031,44	110 562,76	126 388,68	136 868,93
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	179 904,49	209 633,71	245 940,59	264 718,73
H. Transportasi dan Pergudangan	17 787,47	21 092,28	25 002,57	26 934,56
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2 792,70	3 092,94	3 329,96	3 624,03
J. Informasi dan Komunikasi	20 586,94	24 974,69	27 856,67	29 752,72
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	30 837,94	34 301,40	37 843,07	41 221,46
L. Real Estat	511,36	549,29	595,57	626,62
M,N. Jasa Perusahaan	870,22	955,64	1 060,23	1 194,91
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	240 302,29	280 656,14	326 792,32	352 406,73
P. Jasa Pendidikan	28 196,56	30 906,71	34 075,46	38 220,88
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	18 016,83	20 604,24	23 559,42	25 617,19
R,S,T,U. Jasa lainnya	2 530,40	2 895,73	3 280,08	3 662,79
Produk Domestik Regional Bruto	**1 348 604,24**	**1 401 238,93**	**1 543 496,90**	**1 769 299,60**

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2016

Tabel 32. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Halmahera Tengah (juta rupiah), 2013–2016

Lapangan Usaha	2013	2014	2015[x]	2016[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	269 668,25	278 458,22	285 738,12	293 555,33
B. Pertambangan dan Penggalian	280 481,87	200 618,25	192 677,08	195 416,51
C. Industri Pengolahan	29 262,22	31 767,20	33 470,42	127 206,71
D. Pengadaan Listrik dan Gas	270,23	317,85	374,48	466,71
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	312,76	326,83	331,03	331,57
F. Konstruksi	85 220,74	91 021,76	97 339,71	101 250,69
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	141 978,79	157 416,73	172 889,07	179 967,95
H. Transportasi dan Pergudangan	15 549,13	16 832,78	18 272,58	19 061,55
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2 270,64	2 325,49	2 382,92	2 462,49
J. Informasi dan Komunikasi	17 303,70	19 132,09	20 812,84	21 787,00
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	24 435,84	26 013,17	27 563,51	29 179,04
L. Real Estat	468,31	496,34	526,38	541,33
M,N. Jasa Perusahaan	811,08	858,86	909,61	962,24
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	197 009,95	215 644,14	232 098,01	238 703,75
P. Jasa Pendidikan	25 538,99	26 949,78	28 500,76	29 566,80
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	15 687,05	16 881,38	18 254,90	19 121,85
R,S,T,U. Jasa lainnya	2 048,57	2 162,30	2 289,62	2 426,19
Produk Domestik Regional Bruto	**1 108 318,14**	**1 087 223,19**	**1 134 431,04**	**1 262 007,71**

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Halmahera Tengah Menurut Lapangan Usaha 2016

Tabel 33. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2012–2016

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah)	Penduduk Miskin	
		Jumlah	Persentase
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	296 623	10 012	22,68
2012	315 605	8 253	18,47
2013	335 139	8 271	17,44
2014	346 751	8 228	16,88
2015	361 983	7 520	15,23
2016	397 379	7 100	14,03

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 34. Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (ribu), 2012–2016

Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Halmahera Barat	11,10	10,50	10,44	10,81	9,84
2. Halmahera Tengah	8,30	8,30	8,23	7,52	7,10
3. Kepulauan Sula	11,70	13,00	12,63	9,02	8,79
4. Halmahera Selatan	13,70	12,90	12,72	10,09	9,06
5. Halmahera Utara	11,60	10,30	10,18	8,95	7,59
6. Halmahera Timur	12,90	13,30	13,30	13,30	13,48
7. Pulau Morotai	5,20	5,30	5,20	5,09	4,38
8. Pulau Taliabu	…	…	…	3,55	3,73
Kota					
1. Ternate	8,20	6,60	6,61	6,37	5,74
2. Tidore Kepulauan	5,60	5,50	5,49	5,20	4,96
Maluku Utara	**88,30**	**85,70**	**84,80**	**79,90**	**74,67**

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

Tabel 35. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2013–2016

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015[x]	2016[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Halmahera Barat	1 317 314,16	1 477 080,95	1 633 878,90	1 785 785,53
2. Halmahera Tengah	1 348 604,24	1 401 238,93	1 543 496,90	1 769 299,60
3. Kepulauan Sula	1 416 115,10	1 608 747,32	1 792 555,77	1 948 163,82
4. Halmahera Selatan	3 162 113,24	3 627 883,95	4 000 912,78	4 363 999,52
5. Halmahera Utara	3 298 267,26	3 727 112,11	4 123 157,41	4 451 544,95
6. Halmahera Timur	2 206 565,05	2 111 730,54	2 321 485,33	2 525 513,53
7. Pulau Morotai	855 680,22	967 070,27	1 080 578,75	1 201 896,72
8. Pulau Taliabu	770 631,50	879 254,03	969 676,71	1 066 095,94
Kota				
1. Ternate	5 420 936,52	6 261 528,61	7 079 720,88	7 877 132,12
2. Tidore Kepulauan	1 644 820,13	1 867 949,96	2 101 017,08	2 285 512,53
Jumlah	**21 441 047,43**	**23 929 596,68**	**26 646 480,52**	**29 274 944,25**

Sumber: Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2017

Tabel 36. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (juta rupiah), 2013–2016

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015[x]	2016[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Halmahera Barat	1 119 685,83	1 180 138,94	1 246 253,69	1 310 359,35
2. Halmahera Tengah	1 108 318,14	1 087 223,19	1 134 431,04	1 262 007,71
3. Kepulauan Sula	1 181 706,11	1 254 124,87	1 327 814,46	1 394 799,52
4. Halmahera Selatan	2 727 948,20	2 908 533,90	3 074 854,29	3 244 461,07
5. Halmahera Utara	2 832 853,80	3 026 559,50	3 220 475,35	3 350 213,69
6. Halmahera Timur	1 861 975,42	1 682 084,74	1 784 896,27	1 883 412,71
7. Pulau Morotai	728 721,83	773 862,42	821 322,16	872 948,13
8. Pulau Taliabu	649 582,54	687 869,30	726 534,11	767 884,94
Kota				
1. Ternate	4 557 416,42	4 956 479,81	5 357 754,24	5 787 269,43
2. Tidore Kepulauan	1 423 435,75	1 511 188,15	1 604 945,03	1 689 281,65
Jumlah	**18 191 644,05**	**19 068 064,81**	**20 299 280,62**	**21 562 638,21**

Sumber: Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2017

Tabel 37. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2013–2016

Kabupaten/Kota	2013	2014	2015[x]	2016[xx]
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
1. Halmahera Barat	5,80	5,40	5,60	5,14
2. Halmahera Tengah	5,29	- 1,90	4,34	11,25
3. Kepulauan Sula	6,05	6,13	5,88	5,04
4. Halmahera Selatan	6,45	6,62	5,72	5,52
5. Halmahera Utara	5,04	6,84	6,41	4,03
6. Halmahera Timur	5,83	- 9,66	6,11	5,52
7. Pulau Morotai	6,05	6,19	6,13	6,29
8. Pulau Taliabu	...	5,89	5,62	5,69
Kota				
1. Ternate	7,67	8,76	8,10	8,02
2. Tidore Kepulauan	6,23	6,16	6,20	5,25
Maluku Utara	**6,36**	**5,49**	**6,10**	**5,77**

Sumber: Provinsi Maluku Utara Dalam Angka 2017

Tabel 38. Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Utara (persen), 2012–2016

Kabupaten/Kota	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Halmahera Barat	10,65	9,78	9,56	9,69	8,77
2. Halmahera Tengah	18,47	17,44	16,88	15,23	14,03
3. Kepulauan Sula	8,54	9,16	8,76	8,85	8,63
4. Halmahera Selatan	6,58	6,04	5,87	4,61	4,11
5. Halmahera Utara	6,75	5,90	5,74	4,99	4,19
6. Halmahera Timur	16,41	16,43	15,94	15,33	15,48
7. Pulau Morotai	9,49	9,18	8,74	8,39	7,08
8. Pulau Taliabu	...	...	...	7,04	7,29
Kota					
1. Ternate	4,02	3,24	3,16	2,99	2,67
2. Tidore Kepulauan	6,02	5,77	5,71	5,38	5,07
Maluku Utara	**8,05**	**7,64**	**7,41**	**6,84**	**6,33**

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional

SENSUS EKONOMI 2016

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN HALMAHERA TENGAH
Jalan Poros Weda Payahe
Weda, Halmahera Tengah 97853
Homepage: http://haltengkab.bps.go.id
E-mail: bps8202@bps.go.id

ISSN 2502-9037